

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Penentuan Metode Penelitian

Penentuan metode penelitian disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari suatu penelitian. Berdasar pada tujuan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (Nawawi 2011:67).

Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci suatu fenomena tertentu dari objek yang diteliti yaitu strategi pemberdayaan masyarakat nelayan dalam pengelolaan sumber daya laut di Desa Kenebibi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.

1.2 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:78). Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah dengan informan ditentukan dengan pertimbangan bahwa informan tersebut merupakan key person/orang kunci yang benar-benar mengetahui secara baik dan mendalam masalah yang diteliti, key person tersebut antara lain Pengurus, Anggota Kelompok Usaha Nelayan dan Pemerintah Desa Kenebibi.

Berdasarkan teknik penentuan di atas, maka informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang, yang terdiri dari :

1. Ketua Kelompok Usaha Nelayan Daun Deras : 1 orang
2. Anggota Kelompok Usaha Nelayan Daun Deras : 9 orang
3. Kepala Desa : 1 orang

Jumlah	: 11 orang.
---------------	--------------------

3.3 Operasionalisasi Variabel

Yang dimaksud dengan strategi pemberdayaan masyarakat nelayan dalam pengelolaan sumber daya laut di Desa Kenebibi adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kenebibi, dengan cara menguatkan kapasitas individu, kapasitas kelembagaan, memperluas jaringan kerja, menyiapkan sarana dan prasarana dan mempermudah akses modal/keuangan.

Berdasarkan definisi operasional variabel maka aspek yang diteliti adalah :

1. kapasitas Individu

Yang dimaksud dengan kapasitas individu dalam penelitian ini adalah proses memperkuat kemampuan individu melalui Bimbingan, Pendidikan dan pelatihan usaha nelayan untuk kemajuan kelompok.

Indikatornya :

- ❖ Bimbingan, Pendidikan dan Pelatihan yang berkaitan dengan kelompok usaha nelayan.
- ❖ pelatihan mengenai penguasaan keahlian/teknik tertentu dalam bekerja sama demi kemajuan kelompok usaha nelayan.

2. Kapasitas Kelembagaan

Yang dimaksud dengan kapasitas kelembagaan dalam penelitian ini adalah proses terbentuknya kelompok usaha bersama melalui pelatihan manajemen untuk memperkuat struktur kelompok usaha bersama dan pelatihan manajemen kelompok.

Indikatornya :

- ❖ Terbentuknya kelompok usaha bersama dan struktur kelompok usaha nelayan \yang solid.
- ❖ Adanya pelatihan manajemen memperkuat struktur KUB.

3. kapasitas Jaringan Kerja

yang dimaksud dengan kapasitas jaringan kerja dalam penelitian ini adalah memperluas akses pemasaran hasil produksi melalui forum komunikasi kelompok dan kontrak kerjasama dengan pengusaha maupun Pemerintah Desa Kenebibi.

Indikatornya :

- ❖ adanya forum komunikasi kelompok.
- ❖ terbentuknya jaringan kerja lewat kontrak kerjasama/perjanjian dengan pengusaha maupun Pemerintah Desa Kenebibi.

4. Kapasitas Sarana dan prasarana

Yang dimaksud dengan kapasitas sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana, jenis dan kualitas sarana dan prasarana dan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kelompok.

Indikatornya :

- ❖ Ketersediaan sarana dan prasarana.
- ❖ Jenis dan kwalitas sarana dan prasarana.
- ❖ Pemanfaatan sarana dan prasarana untuk kemajuan KUB.

5. Kapasitas Keuangan (financial)

Yang dimaksud dengan kapasitas keuangan dalam penelitian ini adalah modal atau sumber keuangan yang mendukung kegiatan kelompok dan peningkatan kemampuan keuangan.

Indikatornya :

- ❖ Modal atau sumber daya keuangan yang mendukung kegiatan kelompok baik internal maupun eksternal.
- ❖ Peningkatan kemampuan keuangan anggota/pendapatan.

3.4 Jenis Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dibutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Data primer yang dimaksud seperti opini subjek atau orang (individu atau kelompok), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan yang sedang dilakukan Kelompok Usaha Nelayan.
- Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah jumlah kelompok nelayan, jumlah penduduk, luas wilayah dll.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam teknik pengolahan data, maka dapat dilakukan melalui suatu proses yaitu editing. Proses editing ini bertujuan untuk mengecek kebenaran dan kesesuaian data berdasarkan maksud penelitian. Selanjutnya dalam analisis data maka, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Suatu telaah dengan menggunakan pemikiran logis dan sistematis untuk menggambarkan atau melukiskan permasalahan

atau fenomena yang ada serta menjelaskan secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. dalam teknik ini, data lebih banyak dianalisis dengan kata-kata ketimbang angka-angka yang berdasarkan pada jawaban responden di lapangan.